University of Islam Malang
REPOSITORY

STRATAGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA MU'ALLIMAT KOTA MALANG

SKRIPSI

OLEH:
SITI USWATUN MUTMAINAH
21801011177

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Mutmainah, Siti, Uswatun. 2022. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Ma Mu'allimat Kota Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. mutiara Sari Dewi, M.Pd.. pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi dan Minat Belajar

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan media dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Peran strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa menumbuhkan minat belajar siswa, maka diperlukan upaya lebih baik dari guru dalam memilih dan menerapkan strategi metode, dan media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Minat belajara siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak di MA Mu'allimat Kota Malang. (2) Strategi guru dala meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Mu'allimat Kota Malang. (3) Upaya guru dala meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Mu'allimat Kota Malang

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data-data terkait.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA Mu'allimat Kota Malang bahwa guru selalu berusaha meningkatkan minat belajar siswa dengan berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran. Menyajikan materi dengan maksimal, menyediakan sarana penunjang belajar yang memadai dan memperhatikan aspirasi, dan hobi siswa. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA Mu'allimat Kota Malang dilakukan dengan menyediakan sumber belajar, menggunakan metode/strategi dan media mengajar yang variatif, memberikan tantangan dan hukuman serta meningkatkan disiplin belajar siswa.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ma Mu'allimat Kota Malang dipandang sebagai lembaga pendidikan formal yang tidak luput dari tanggung jawab dan peran serta mengajarkan siswa mengenai wawasan pendidikan agama seorang muslim. Berdasarkan (grand Tour) pengamatan awal penulis di Ma Mu'allimat Kota Malang dalam strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak ditemukan permasalahan yang terjadi adalah siswa yang kurang berminat dalam belajar, dapat dilihat dari sikap belajar yang belum seluruhnya aktif dalam mengikuti pembelajaran, masih ada sikap siswa yang *No Coment* ataupun cuek ketika proses pembelajaran berlangsung, bahkan masih ada juga siswa yang kurang tertarik dalam belajar siswa banyak berbicara dengan teman-temannya sementara guru memberikan materi didepan kelas, masih ada beberapa siswa yang lebih banyak diam atau pasif daripada berinteraksi dengan guru dan teman temannya, meskipun guru berusaha untuk membimbing siswa agar selalu aktif, interaktif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga belum menyenangkan bagi siswa.

Ma Mu'allimat Kota Malang sebagaimana juga lembaga pendidikan agama lainnya juga mengajarkan pendidikan agama sebagaimana materi pokok dalam kurikulum K13. Pendidikan agama memiliki tujuan yang pada hakikatnya sama dengan diturunkan agama islam itu sendiri, yaitu: membentuk dan mengembangkan manusia muslim menjadi tenaga ahli dan profesional serta terampil. Untuk pencapaian tujuan pendidikan agama tersebut, maka di Ma Mu'allimat Kota

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Malang di ajarkan pelajaran Akidah Akhlak yang sekiranya dapat membantu siswa dalam membentuk jiwa yang islami.

Berkait dengan masalah pendidikan peranan guru sangat besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama. Sebagai seorang guru agama islam, hal tersebut merupakan tantangan pertama dalam menumbuhkan peningkatan minat belajar siswa. Dengan membangun minat siswa maka siswa menganggap hal yang dipelajarinya sebagai suatu yang sangat penting bagi siswa sehingga mereka rela melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang melakukan suatu kegiatan dengan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar dan untuk dapat mempengaruhi minat siswa maka seorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan, caranya antara lain memperbanyak pengetahuan strategi pembelajaran. Minat siswa terhadap pelajaran dapat dibangkitkan dengan variasi strategi pembelajaran yang digunakan. Pengetahuan yang lengkap mengenai berbagai strategi pembelajaran niscaya akan dapat membawa kelas menjadi menyenangkan.

Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga dituntut untuk menciptakan kondisi-kondisi kelas yang menyenangkan (kondusif) yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh, baik

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

itu di lingkungan yang bersifat normal maupun secara luas di lingkungan non formal secara mandiri. Disamping itu, guru juga harus mempunyai keterampilan dalam meningkatkan minat siswa, karena dengan adanya minat itu konsentrasi dan antusiasme siswa dalam belajar dapat meningkat.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran yang berlangsung, disekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan hidup sekarang atau yang akan datang. Pendidikan selalu berkaitan Proses pendidikan adalah salah satu upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan seluruh aspek pribadi dalam mempersiapkan suatu kehidupan yang mulia dan berhasil dalam suatu masyarakat. Pendidikan dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh siapa pelakunya (tenaga pengajar).

Komponen penting yang menentukan kualitas pendidikan adalah guru. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat sentral, karena masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah peningkatan kualitas manusia (tenaga pengajar). Hal ini disebabkan karena pekerjaan mengajar membutuhkan pendidikan dan pelatihan. Oleh sebab itu, sekarang pelajar perlu menguasai berbagai kemampuan baik kemampuan dalam bidang ilmu, teknologi dan mengajar. Semua kemampuan tersebut dipadukan menjadi suatu wawasan yang utuh ketika seorang pengajar di depan kelas.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identitas diri. Oleh sebab itu, guru seyogyanya

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya. Disisi lain, guru harus memahami dan menghayati para siswa yang di binanya karena wujud siswa pada setiap saat tidak akan sama sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak serta nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia sangat mempengaruhi gambaran para lulusan sekolah yang diharapkan.

Dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, strategi adalah cara yang teratur dalam melakukan kegiatan secara berurutan atau sistematis dan kalimat terpikir baik-baik dimaksudkan dengan langkah yang terencana atau terprogram.

Jadi satu strategi pembelajaran yang ada tidak dapat dikatakan serba guna. Siswa bukan hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajarannya saja, akan tetapi lebih dituntut siswa mahir dalam mempraktekkannya, untuk itu perlu strategi belajar yang tepat dalam memberikan dan menyampaikan pesan dari pelajaran. Mengajar memerlukan profesionalitas, tiap mata pelajaran dan pokok bahasan dalam kegiatan proses pembelajaran membutuhkan strategi, metode dan teknik yang bervariasi, pemilihan strategi tidak dapat begitu saja ditentukan oleh selera dan kemauan seorang guru. Pemilihan tersebut juga tergantung pada pokok bahasan, tujuan belajar, yang harus dicapai, bakat, minat dan usia kemampuan siswa juga ikut mempengaruhi. Sehingga pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Anak didik adalah makhluk yang memiliki kreatifitas dan serba aktif yang menuntut agar dalam pendidikan anak benar-benar dibimbing dan diarahkan agar ia dengan sendirinya juga menampakkan kreatifitasnya. Di dalam proses belajar mengajar anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya berfikir kritis, tidak hanya berupa pemberian materi pelajaran yang tidak memenuhi kepada apa yang dibutuhkan anak.

Pada hakikatnya pembelajaran bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga proses pengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran. Ini mengisyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk watak peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik.

Betapa pentingnya mengatasi permasalahan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena pada dasarnya minat belajar sangat berhubungan dengam gaya gerak yang mendorong seseorang siswa untuk dapat menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan pengalaman yang diransang oleh kegiatan itu sendiri terutama dalam kegiatan belajar, selain itu kecakapan siswa dalam belajar harus dilandasi dengan minat dalam usaha belajarnya.

Meningkatkan minat belajar siswa bukanlah hal yang mudah, karena minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran itu sangat berbeda-beda. Maka kreatifitas dan profesionalitas guru dan ketekunan serta keuletan dengan berbagai usaha seperti menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengantarkan pada

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tumbuhnya minat belajar siswa dengan baik adalah salah satu bentuk usaha yang harus benar-benar diperhatikan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dan mengangkat judul: Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Ma Mu'allimat Kota Malang.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka fokus masalah penelitian yakni:

1. Bagaimana Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Ma Mu'allimat Kota Malang?
2. Bagaimana strategi guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Ma Mu'allimat Kota Malang?
3. Bagaimana upaya guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Ma Mu'allimat Kota Malang?

B. Tujuan Penelitian

Dalam uraian fokus penelitian tentu memiliki tujuan, maka tujuan penelitian yakni:

1. Untuk mendeskripsikan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Ma Mu'allimat di Ma Mu'alimat Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan Minat Belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Ma Mu'allimat Kota Malang.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Ma Mu'allimat Kota Malang.

C. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan bahwa strategi pembelajaran dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran. Serta mengetahui secara mendalam tinjauan strategi guru PAI dalam menanamkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah:

Sebagai sumbangan ilmiah kepada kepala sekolah, Sebagai masukan bagi guru dalam hal penggunaan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dan Sebagai bahan masukan kepada semua pihak yang terkait, khususnya staf tata usaha di Ma Mu'allimat dalam meningkatkan profesionalitasnya.

b. Bagi Masyarakat:

Dapat dijadikan sebagian dasar penilaian bagi masyarakat setempat atau lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa yang baik, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang baik.

c. Bagi Penulis:

Menambanh pengetahuan penulis tentang permasalahan belajar yang dihadapi siswa dalam kelas serta cara mengtasi dari permasalah tersebut.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi berbeda dalam memahami judul skripsi ini yaitu, strategi guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Mu'allimat Kota Malang

1. Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai sebuah upaya guru untuk menciptakan suasana belajar siswa yang memungkinkan terjadinya suatu proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa dapat diartikan sebagai adanya keinginan atau rasa suka siswa pada sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang lain, aktivitas atau solusi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Timbulnya minat belajar siswa tergantung seberapa besar motivasi belajar siswa serta bagaimana strategi guru dalam menyajikan materi, sehingga menarik minat belajar siswa.

3. Akidah Akhlak

Akidah dan akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu meniatkannya dalam hati (akidah). Semain baik Akidah seseorang maka semain baik pula akhlak yang diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sebaliknya semain buruk tingkat keyainan akidah seseorang, maka akhlanya pun akan sebanding dengan Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Sama seperti ilmu lainnya, kajian akidah Akhlak juga memiliki tendensi yang kuat untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan jika disuruh memilih, lebih tida tahu mana Akidah dan Akhlak secara etimologis dari pada tida tahu cara berakidah daan berakhla yang baik. Sebagaimana yang telah disabdakan rasul tentang hadits Jibril, diantaranya menanyakan tentang iman, tentang islam, dan tentang ihsan. Berarti tiang tonggak isla itu pertams mengenai Akidah, kedua mengenai syariah (islam), dan tiang tonggak ketiga adalah ihsan, yaitu terkait hubungannya dengan Akhlak.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan:

1. Minat belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Mu'allimat Kota Malang memiliki minat yang kurang baik dilihat dari sikap belajar yang belum seluruhnya aktif dalam mengikuti pembelajaran, masih ada sikap siswa yang *No Coment* ataupun cuek ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Adapun startegi pembelajar Akidah Akhlak yang digunakan oleh ibu Nurdiah Puspita, S.Pd di MA Mu'allimat Kota Malang menyajikan materi dengan baik, sistematis dan praktis yang penyajiannya lebih berseni hingga disenangi oleh peserta didik. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, Tanya jawab sambal berkeliling di dalam kelas. Guru Akidah Akhlak juga memberikan reward, komentar agar siswa merasa dihargai, dan permainan atau kuis agar peserta didik tidak lelah dan bosan.
3. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Akidah Akhlak di MA Mu'allimat Kota Malang kelengkapan sumber belajar dimana sumber belajar itu sendiri merupakan penunjang untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar peserta didik. guru Akidah Akhlak sudah menyediakan pegangan buku yaitu LKS sebagai sumber belajar dan sumber buku lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak. Bukan hanya itu, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar juga menggunakan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

strategi, metode, dan media mengajar yang variatif, dan tak lupa memberikan tantangan serta hukuman.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Hendaknya setiap siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar mencurahkan perhatiannya dengan sungguh-sungguh, sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak dapat diterima dengan baik dan giat belajar, selalu memiliki minat yang tinggi dalam belajar agar bisa berprestasi selama bersekolah.

2. Bagi Guru

   Untuk terus berupaya meningkatkan minat belajar siswa dengan memiliki berbagai strategi mengajar yang variatif, dengan menggunakan metode bervariasi dalam mengajar dan dilengkapi dengan metode-metode lainya agar penggunaannya lebih efektif dan efesien, sehingga bisa menumbuhkan minat belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini selain untuk bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, diharapkan juga bisa menyusun penelitian lebih ;anjut dengan instrument yang lebih menarik dan dengan variable yang berbeda.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Agama Departemen. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*: Kurikulum dan Hasil Belajar, akidah akhlak. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembangan Agama Islam

Djamrah Bahri Syaiful. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.

Jakarta: Rineka Cipta

Dradjat Zakiah. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Drajat Zakiah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Askara

EL-Fanany.(2013). *Guru Sejati Guru Idola*.yogyakarta: Araska

Fatmala Evi. (2016). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Fathul Huda Desa Sukadamai Kec.Rimbo Ulu Kab*,(Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Faturrahman Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inoivatif*. Yogyakarta: AR-RUZ Media

Gunawan Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*. Jakarta:

Bumi Aksara

Hamdani.(2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Hamruni. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ihsan Madani

Hamzah B, Uno, Nurdin Muhammad. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah B. Uno (2011). Teori motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumu Aksara

Irmansyah Ali. (1984). *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha

Nasional

Komalasari Kokom. (2014). *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Khalimi. (2009). Pembelajaran Akidah dan Akhlak. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam

Majid Abdul.(2013). *Strategi Pembelajaran. Bandung*: PT Remaja Rosdaka

Majid Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Munawwir. (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif

Moleong J. Lexy. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Marimba D. Ahmad. (1990). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Armico

Ngalimun. (2017). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu

RI Depag RI. (1995). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Bumi Restu

RI Departemen Agama. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Cipta Media

Rahman Abdul dan Muhibib Abdul Wahab. (2003). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana

Sunendar Dandang. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Solihatin Etin. (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara

Suprijono Agus. (2012). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suryana Toto A Af, dkk. (1997). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Suryadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya

Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press

Tafsir Ahmad. (2004). *Ilmu Pendidkkan Dalam Perspektif Islam*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Wassid Iskandar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja

Wena Made. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

Yunahar Ilyas. (2011). *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI, (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id